

Peringatan bagi Gereja: Gema Thyatira dalam Perbedaan Doktrinal Modern

Perkenalan

Dalam Kitab Wahyu, Yesus berbicara kepada tujuh gereja di Asia Kecil, memberikan pujian, teguran, dan seruan untuk bertobat. Di antara semuanya, pesan kepada gereja di Tiatira (Wahyu 2:18–29) menonjol sebagai pesan yang sangat tepat untuk memperkenalkan kumpulan kontradiksi doktrinal antara Mormonisme (termasuk Kitab Mormon) dan Perjanjian Baru. Yesus, yang menggambarkan Diri-Nya sebagai "Anak Allah, yang memiliki mata seperti nyala api, dan kaki-Nya seperti kuningan yang berkilauan," memuji Tiatira atas perbuatan, kasih, pelayanan, iman, dan kesabaran mereka, dengan mencatat bahwa "perbuatan terakhir mereka lebih banyak daripada yang pertama." Namun, Ia menegur mereka dengan keras karena mentolerir "perempuan Izebel itu, yang menyebabkan dirinya seorang nabiah, untuk mengajar dan menggoda hamba-hamba-Ku untuk melakukan perbuatan cabul dan memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala." Nabiah palsu ini menuntun orang percaya ke dalam kompromi doktrinal dan moral, menarik paralel dengan bagaimana Mormonisme menerima Joseph Smith sebagai nabi sejati meskipun ajarannya menyimpang dari doktrin Perjanjian Baru.

Yesus memperingatkan akan penghakiman berat atas Thyatira dan para pengikutnya kecuali mereka bertobat, menekankan perlunya "berpegang teguh pada apa yang kamu miliki sampai Aku datang" dan menjanjikan imbalan bagi mereka yang menang, termasuk otoritas atas bangsa-bangsa dan bintang pagi. Sama seperti Thyatira dipanggil untuk menolak pengaruh kenabian palsu yang merusak kebenaran inti, dokumen ini meneliti kontradiksi yang muncul dari menerima wahyu dan nabi tambahan di luar kecukupan Perjanjian Baru, mendesak kebijaksanaan untuk menolak godaan tersebut sesuai dengan nasihat Yesus: "Siapa mempunyai telinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Perspektif Mormon dikenal karena keseimbangannya, sering kali memandang hal-hal ini sebagai pemulihan kebenaran yang hilang, tetapi fokusnya menyoroti perbedaan langsung. Klaim arkeologis dibahas secara singkat tetapi tidak ditekankan, karena lebih berkaitan dengan validasi historis daripada kontradiksi doktrinal Perjanjian Baru secara langsung.

Kumpulan Kontradiksi Antara Ajaran Mormonisme/Kitab Mormon dan Ajaran Perjanjian Baru

1. Hakikat Tuhan (Monoteisme vs. Pluralitas Tuhan)

Doktrin Perjanjian Baru: Perjanjian Baru menegaskan monoteisme yang ketat—satu Tuhan yang tunggal. Misalnya, dalam 1 Timotius 2:5 dan Yohanes 1:1, teks Yunani menekankan "satu Tuhan", tanpa memperbolehkan banyak dewa atau tahapan menuju keilahian.

Kontras Doktrin Mormon: Mormonisme mengajarkan pluralitas dewa, dengan Allah Bapa sebagai manusia yang dimuliakan dengan tubuh fisik, Yesus sebagai anak roh sulung-Nya (bersama dengan semua manusia dan bahkan Lucifer sebagai saudara roh), dan potensi bagi manusia yang setia untuk menjadi dewa (pengagungan).

2. Keselamatan (Oleh Kasih Karunia Melalui Iman Saja vs. Kasih Karunia Setelah Perbuatan Baik)

Doktrin Perjanjian Baru: Keselamatan disajikan sebagai karunia kasih karunia melalui iman, secara eksplisit mengecualikan perbuatan manusia (Efesus 2:8-9, Roma 11:6).

Kontras Doktrin Mormon: Mormonisme mengajarkan keselamatan (kebangkitan umum bersifat universal, tetapi pengangkatan ke kerajaan yang lebih tinggi membutuhkan iman ditambah perbuatan baik seperti baptisan, tata cara bait suci, persepuluhan, dan ketaatan kepada hukum). Kitab Mormon menyatakan bahwa kasih karunia datang "setelah semua yang dapat kita lakukan" (2 Nefi 25:23).

3. Pernikahan dan Kehidupan Setelah Kematian (Tidak Ada Pernikahan dalam Kebangkitan vs. Pernikahan Abadi)

Doktrin Perjanjian Baru: Pernikahan bersifat duniawi dan tidak berlanjut dalam kebangkitan (Matius 22:30).

Kontras Doktrin Mormon: Mormonisme menekankan pernikahan abadi melalui penyegelan bait suci, di mana pasangan yang layak tetap menikah selamanya.

4. Wewenang Imam (Imamat Universal bagi Orang Percaya vs. Imamat Hierarkis Eksklusif)

Doktrin Perjanjian Baru: Semua orang percaya membentuk imamat kerajaan tanpa perlu kelas yang ditahbiskan secara terpisah (1 Petrus 2:9).

Kontras Doktrin Mormon: Mormonisme mensyaratkan imamat Harun dan Melkisedek yang eksklusif, yang hanya dipegang oleh laki-laki yang layak.

5. Kecukupan Kitab Suci dan Tidak Adanya Injil Tambahan (Kitab Suci Melengkapi Orang Percaya vs. Kebutuhan akan Wahyu Tambahan)

Doktrin Perjanjian Baru: Kitab Suci sudah cukup untuk mengajarkan doktrin dan memperlengkapi orang percaya (2 Timotius 3:16-17, Galatia 1:8).

Kontras Doktrin Mormon: Mormonisme menganut kanon terbuka, dengan Kitab Mormon sebagai "perjanjian lain tentang Yesus Kristus" dan wahyu-wahyu yang terus berlanjut.

6. Perbedaan Ras atau Etnis dalam Kristus (Kesetaraan vs. Kutukan atau Pembatasan)

Doktrin Perjanjian Baru: Di dalam Kristus, perbedaan etnis dihapuskan (Galatia 3:28).

Kontras Doktrin Mormon: Kitab Mormon mengaitkan warna kulit gelap dengan kutukan ilahi, dan Gereja LDS membatasi imamat bagi mereka yang keturunan Afrika hingga tahun 1978.

7. Tempat kelahiran Yesus (Yerusalem vs. Betlehem)

Doktrin Perjanjian Baru: Yesus lahir secara khusus di Betlehem (Matius 2:1).

Perbandingan Kitab Mormon: Alma 7:10 menubuatkan bahwa Yesus "akan lahir dari Maria, di Yerusalem, yaitu tanah leluhur kita."

8. Durasi Kegelapan pada Saat Penyaliban (Tiga Hari vs. Tiga Jam)

Doktrin Perjanjian Baru: Kegelapan meliputi negeri itu selama tiga jam saat penyaliban (Matius 27:45).

Perbandingan Kitab Mormon: Helaman 14:20,27 dan 3 Nefi 8:3,23 menggambarkan tiga hari kegelapan.

9. Struktur Imamat Tinggi (Beberapa Imam Tinggi Secara Bersamaan vs. Satu Imam Tinggi pada Satu Waktu)

Doktrin Perjanjian Baru: Hanya satu imam besar yang melayani pada satu waktu, dengan Yesus sebagai imam besar tunggal yang tertinggi (Ibrani 8:6-7, Matius 26:3).

Perbandingan Kitab Mormon: Mosia 11:11, Alma 13:9–10, dan Helaman 3:25 menggambarkan beberapa imam besar yang melayani secara bersamaan.

10. Mengutip Ayat-ayat Perjanjian Baru Sebelum Ditulis (Kutipan Anakronistik vs. Urutan Sejarah)

Doktrin Perjanjian Baru: Teks-teks Perjanjian Baru disusun setelah kebangkitan (misalnya, 1 Korintus 12:4–11).

Kontras Kitab Mormon: Moroni 10:8–17 dan Moroni 7:48 mereproduksi bagian-bagian Perjanjian Baru secara anakronistik.

11. Doksologi Doa Bapa Kami (Penambahan di Kemudian Hari vs. Ketidakadaan dalam Manuskrip Asli)

Doktrin Perjanjian Baru: Doa Bapa Kami diakhiri tanpa doksologi dalam manuskrip-manuskrip tertua (Matius 6:13).

Perbandingan Kitab Mormon: 3 Nefi 13:13 mencakup doksologi KJV lengkap.

12. Kesalahan Penafsiran Komentar Perjanjian Baru terhadap Nubuat Perjanjian Lama (Kutipan Campuran vs. Sumber yang Jelas)

Doktrin Perjanjian Baru: Kisah Para Rasul 3:22–26 memparafrasekan Ulangan tetapi menambahkan unsur-unsur unik.

Perbandingan Kitab Mormon: 3 Nefi 20:23–26 menyajikan tambahan Petrus pada Perjanjian Baru sebagai nubuat asli.

13. Keberadaan Gereja atau Tubuh Kristus (Pendirian Pra-Kebangkitan vs. Pembentukan Pasca-Kebangkitan)

Doktrin Perjanjian Baru: Gereja sebagai tubuh Kristus terbentuk setelah kebangkitan Yesus (Efesus 1:22–23).

Perbandingan Kitab Mormon: Mosia 18:17 dan Mosia 15:5 merujuk pada "gereja Allah" dan "tubuh Kristus" sebelum kelahiran Yesus.

14. Keberadaan Jiwa Sebelum Kematian (Tidak Ada Keberadaan Sebelum Kematian vs. Anak-Anak Roh di Surga)

Doktrin Perjanjian Baru: Perjanjian Baru tidak mengajarkan eksistensi pra-fana (1 Korintus 15:46, Yohanes 1:3).

Perbandingan Kitab Mormon: Alma 13:3–5 dan teologi LDS mengajarkan keberadaan roh sebelum kehidupan fana.

15. Kemajuan dan Peninggian Abadi (Tuhan yang Tak Berubah vs. Manusia yang Menjadi Tuhan)

Doktrin Perjanjian Baru: Allah dan Kristus tidak berubah (Ibrani 13:8; Roma 8:17 merujuk pada warisan, bukan pendewaan).

Perbandingan Kitab Mormon: 3 Nefi 28:10, Ajaran dan Perjanjian 132:19–20 mengajarkan tahapan menuju status seperti dewa.

16. Baptisan untuk Orang Mati (Baptisan Pribadi vs. Tata Cara Perwakilan)

Doktrin Perjanjian Baru: Baptisan adalah untuk orang yang hidup; penghakiman setelah kematian menyusul kematian (Ibrani 9:27).

Kontras Kitab Mormon: Ajaran dan Perjanjian 128 memperbolehkan baptisan perwakilan untuk orang mati.

17. Persekutuan Rahasia dan Sumpah (Sumpah Tanpa Mengucapkan Sumpah vs. Perjanjian Suci)

Doktrin Perjanjian Baru: Sumpah dilarang (Matius 5:34–37).

Perbandingan Kitab Mormon: Ether 8:14–19, Helaman 6:22–26, dan upacara bait suci LDS melibatkan perjanjian suci.

18. Surga Ganda atau Tingkat Kemuliaan (Kehidupan Setelah Kematian Biner vs. Tiga Kerajaan)

Doktrin Perjanjian Baru: Kehidupan setelah kematian bersifat biner—kehidupan kekal atau hukuman (Matius 25:46).

Perbandingan Kitab Mormon: Ajaran dan Perjanjian 76 memperkenalkan tiga tingkatan kemuliaan.

19. Lokasi Pelayanan Kristus Setelah Kebangkitan (Terbatas pada Yudea vs. Kunjungan ke Amerika)

Doktrin Perjanjian Baru: Penampakan Yesus setelah kebangkitan-Nya terbatas (Kisah Para Rasul 1:3).

Perbandingan Kitab Mormon: 3 Nefi 11–26 menggambarkan kunjungan Yesus ke Amerika.

20. Poligami (Standar Monogami vs. Izin Bersyarat)

Doktrin Perjanjian Baru: Para pemimpin hendaknya monogami (1 Timotius 3:2).

Perbandingan Kitab Mormon: Yakub 2:24–27 mengutuk poligami, tetapi memperbolehkannya jika Tuhan memerintahkan.

21. Klaim Arkeologi dan Sejarah (Latar Belakang yang Terbukti vs. Peradaban yang Tidak Terbukti)

Doktrin Perjanjian Baru: Latar belakang Perjanjian Baru selaras dengan bukti sejarah.

Kontras Kitab Mormon: Menggambarkan peradaban Amerika pra-Kolombia yang tidak memiliki dukungan arkeologis.

Ringkasan Kontradiksi Mormon

TIDAK.	Topik	Doktrin Perjanjian Baru	Doktrin Mormon/Kitab Mormon	Kontradiksi Utama
1	Hakikat Tuhan	Monoteisme ketat; satu Tuhan	Banyaknya dewa, Tuhan sebagai manusia yang agung.	Monoteisme vs. politeisme
2	Penyelamatan	Oleh kasih karunia dan iman saja	Rahmat setelah amal perbuatan, kemuliaan karena usaha.	Keselamatan melalui iman vs. keselamatan berdasarkan perbuatan baik

TIDAK.	Topik	Doktrin Perjanjian Baru	Doktrin Mormon/Kitab Mormon	Kontradiksi Utama
3	Pernikahan dan Kehidupan Setelah Kematian	Tidak ada pernikahan dalam kebangkitan.	Pernikahan abadi dan prokreasi	Pernikahan duniawi vs. pernikahan abadi
4	Wewenang Imam	Imamat universal orang percaya	Imamat Harun dan Melkisedek eksklusif	Imamat universal vs. imamat hierarkis
5	Kecukupan Kitab Suci	Kitab Suci menyempurnakan orang percaya.	Kebutuhan akan wahyu tambahan	Kanon tertutup vs. kanon terbuka
6	Perbedaan Ras/Etnis	Semua orang sama di dalam Kristus.	Kutukan/pembatasan berdasarkan ras	Kesetaraan vs. perbedaan
7	Tempat kelahiran Yesus	Betlehem	Yerusalem (tanah leluhur)	Lokasi spesifik vs. lokasi umum
8	Kegelapan saat Penyaliban	Tiga jam	Tiga hari	Perbedaan durasi
9	Struktur Imam Tinggi	Satu imam besar dalam satu waktu	beberapa imam besar secara bersamaan	Imamat tunggal vs. jamak
10	Kutipan Perjanjian Baru yang Anakronistik	Perjanjian Baru ditulis setelah kebangkitan	Teks-teks pra-Perjanjian Baru yang mengutip bagian-bagian dari Perjanjian Baru	Urutan sejarah vs. anakronisme
11	Doa Bapa Kami, Doksologi	Tidak ada dalam versi aslinya	Termasuk dalam BOM	Penyertaan varian tekstual
12	Tafsir Perjanjian Baru sebagai Nubuat Perjanjian Lama	Sumber sejarah yang berbeda	Kutipan gabungan dalam BOM	Kesalahan atribusi
13	Keberadaan Gereja	Pembentukan pasca-kebangkitan	Pendirian sebelum kebangkitan	Konflik kronologi
14	Keberadaan Pra-fana	Tidak ada keberadaan jiwa sebelumnya.	anak-anak roh di surga	Tatanan alam vs. tatanan spiritual
15	Kemajuan/Pengagungan Abadi	Tuhan yang Tak Berubah	Manusia menjadi dewa	Sifat ilahi versus kemajuan manusia
16	Pembaptisan bagi orang mati	Pembaptisan pribadi	Peraturan perwakilan untuk orang mati	Finalitas vs. upacara anumerta
17	Kombinasi/Sumpah Rahasia	Tidak mengucapkan sumpah	Perjanjian suci dengan kerahasiaan	Keterbukaan vs. kerahasiaan
18	Struktur Kehidupan Setelah Kematian	Kehidupan setelah kematian biner	Tiga tingkat kemuliaan	Kehidupan setelah kematian biner vs. bertingkat
19	Lokasi Pelayanan Kristus	Terbatas pada Yudea	Kunjungan ke Amerika	Penampilan regional vs. global
20	Poligami	Standar monogami	Tunjangan bersyarat	Monogami vs. poligami
21	Klaim Arkeologis	Pengaturan yang dikonfirmasi	Peradaban BOM yang tidak berdasar	Riwayat yang didukung vs. riwayat yang tidak didukung

Dari perspektif Mormon, doktrin mereka selaras dengan Perjanjian Baru dengan memulihkan kebenaran "jelas dan berharga" yang hilang dari teks asli karena kesalahan transmisi, karena mereka percaya Alkitab hanya dapat diandalkan sejauh diterjemahkan dengan benar. Namun, bahasa Yunani Perjanjian Baru tidak menunjukkan keti-

daklengkapan atau kebutuhan akan tambahan. Kontras ini menyoroti perbedaan mendasar yang hanya berdasarkan pada bahasa asli Perjanjian Baru. Untuk pandangan yang komprehensif, disarankan untuk berkonsultasi dengan teks lengkap, karena Mormon mempertahankan bahwa Kitab Mormon melengkapi Perjanjian Baru meskipun ada konflik yang tampak ini.